

Dosen Universitas Kristen Indonesia melakukan sosialisasi keselamatan dan Kesehatan Kerja Pengelasan Tong Sampah dari barang bekas Otomotif Bagi Siswa/I SMK 13 Yadika Bekasi Melalui Pendidikan dan Budaya

Pada tanggal 22 Juli 2026 Dosen Teknik Mesin Melya Dyanasari Sebayang dan Wellem Sairwona, A. Kia dosen Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada siswa SMK 13 Yadika Tambun Jalan Raya Villa I, RT.01/RW.01, Jejalenjaya, Tambun Utara, Bekasi Regency, West Java 17510 tentang Pendidikan dan budaya terhadap pengolahan sampah dan keselamatan kerja dan pengelasan.

Wellem Sairwona memaparkan tentang Program 6R di kalangan siswa yaitu Rethink (memikirkan kembali Pembelian), Refuse (menolak barang sekali pakai), Reduce (mengurangi timbunan sampah), Reuse (menggunakan kembali barang), Recycle (Mendaur ulang) dan Repar/ Replace (memperbaiki atau mengganti dengan opsi ramah lingkungan) sehingga tercipta slogan untuk sekolah “Dari kotor jadi keren”. Karena sekolah menjadi kece dan keren karena siswa sadar menjaga sampah khususnya sisa dari laboratorium atau sisa kantin.

Melya Dyanasari Sebayang sebagai dosen Teknik Mesin yang bersertifikasi K3 dari BSN memaparkan bahwa dalam melakukan pengelasan harus mempersiapkan peralatan keselamatan kerja. Proses pengelasan merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai banyak resiko atau bahaya. Karena saat proses pengelasan berlangsung, maka bahaya seperti asap, cahaya pengelasan, panas dan bahaya listrik akan timbul serta saat proses penggerindaan. Oleh karena itu jika siswa tidak memakai alat keselamatan las, maka akan membahayakan keselamatan siswa saat praktik pengelasan. Jenis jenis Alat Pelindung Diri (APD) kerja las yang digunakan adalah apron atau wearpack, helm las atau topeng las, sarung tangan las, safety shoes atau sepatu safety, ear plug, masker.

Dengan Pendidikan keselamatan kerja mengubah budaya siswa menjadi selamat dalam melakukan pengelasan.



Keterangan foto: TIM PKM Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang terdiri dari Melya Dyasari Sebayang, Melda Simorangkir, Edison Siregar, Wellem Sairwona, A.Dan Kia, Mahasiswa UKI berfoto bersama siswa SMK 13 Yadika kelas XI dan para guru juga wakil kepala sekolah